



# Forum Kebijakan Masyarakat Sipil

9-12 Oktober 2018

Pertemuan Tahunan Grup Bank Dunia / Dana Moneter Internasional 2018

## Hari ke 1 - Selasa, 9 Oktober 2018

9:30 – 12:30	Sesi Orientasi Grup Bank Dunia			
12:30 - 14:00	<b>Jakarta A</b> – Sesi Makan Siang dengan Moderator <i>Roundtable</i> OMS dan Direktur Eksekutif Grup Bank Dunia			
14:30 - 16:00	<b>Jakarta A</b> Urun Daya ( <i>Crowdsourcing</i> ) untuk Iklim: Teknologi Berbasis Masyarakat untuk Menangani Kerentanan yang Diakibatkan oleh Iklim	<b>Jakarta B</b> Apakah Kerangka Keterlibatan Masyarakat yang disusun Bank Dunia dan Lembaga Keuangan Internasional lainnya Dapat Diterapkan di Myanmar dan Negara-negara Transisi Lainnya?	<b>Bandung</b> Pergeseran Besar: Apakah IFC Memenuhi Janjinya untuk Meningkatkan Kerja Sama dengan Lembaga Keuangan?	<b>Surabaya</b> Perekonomian Transisi: Ketimpangan, Belanja Sosial, dan Kebijakan Lembaga Keuangan Internasional di Kawasan Arab
	Humanitarian OpenStreetMap Team (HOT) bersama dengan Pacific Disaster Centre, Peta Bencana	IFI Watch Myanmar bersama dengan Bank Information Center, Paung Ku, Natural Green Alliance, Karen Environmental and Social Action Network	Bank Information Center Europe bersama dengan Oxfam, The Centre for Research on Multinational Corporations	Arab NGO Network for Development (ANND) bersama dengan Tax Justice Alliance untuk Kawasan Arab
17:00 - 18:30	<b>BNDCC Singaraja Room</b> <i>Roundtable</i> Masyarakat Sipil dan Direktur Eksekutif Grup Bank Dunia Dilanjutkan dengan Makan Malam Ringan			



## Deskripsi

**Hari 1 - Selasa, 9 Oktober 2018**

### Urun Daya untuk Iklim: Teknologi Berbasis Masyarakat untuk Menangani Kerentanan yang Diakibatkan oleh Iklim

14:30 - 16:00  
Ruang: Jakarta A

Sponsor: Humanitarian OpenStreetMap Team (HOT) bersama dengan Pacific Disaster Centre, Peta Bencana

**Panelis:**

- Biondi Sanda Sima (Spesialis Komunikasi, Humanitarian OpenStreetMap Indonesia) (Moderator)
- Anom Parikesit (Perwakilan Nasional, Pacific Disaster Centre)
- Dewi Sulistioningrum (Supervisor Pemetaan, Humanitarian OpenStreetMap Indonesia)
- Emir Hartato (Manajer Proyek, Peta Bencana)

Sesi ini membahas solusi teknologi inovatif yang didorong oleh masyarakat untuk menghindari risiko yang diakibatkan oleh anomali iklim. Pelajari bagaimana HOT, Peta Bencana, dan PDC bekerja sama untuk memobilisasi para relawan dengan menggunakan teknologi sederhana dalam mengumpulkan data infrastruktur utama dan data tata ruang secara cepat, dengan tujuan untuk meningkatkan sistem peringatan dini dan pengambilan keputusan terkait pengelolaan bencana.

### Apakah Kerangka Keterlibatan Masyarakat yang disusun Bank Dunia dan Lembaga Keuangan Internasional lainnya Dapat Diterapkan di Myanmar dan Negara-negara Transisi Lainnya?

14:30 - 16:00  
Ruang: Jakarta B

Sponsor: IFI Watch Myanmar bersama dengan Bank Information Center, Paung Ku, Natural Green Alliance, Karen Environmental and Social Action Network

**Panelis:**

- Jelson Garcia (*Board Director*, Crude Accountability dan IFI Watch Myanmar) (Moderator)
- Wunna Htun (*Country Coordinator*, Bank Information Center)
- Liz Khin Hnin Hlaing (Koordinator Program Senior, IFI Watch Myanmar)
- Alex Shwe (Wakil Direktur, Karen Environmental and Social Action Network)



- Maung Maung Oo (Title Leader, Natural Green Alliance)

Di Myanmar, Grup Bank Dunia menggunakan kerangka keterlibatan masyarakat untuk mengintegrasikan suara masyarakat dan sebagai alat pelengkap dalam mencapai hasil-hasil pembangunan yang diharapkan. Melalui studi kasus: Apa yang bisa diterapkan dan tidak bisa diterapkan dari kerangka keterlibatan masyarakat? Dapatkah kerangka keterlibatan masyarakat mendorong akuntabilitas bersama dalam proyek-proyek yang memanfaatkan kemitraan dan pembiayaan bersama lembaga keuangan internasional? Apa yang bisa ditingkatkan?

### Pergeseran Besar: Apakah IFC Memenuhi Janjinya untuk Meningkatkan Kerja Sama dengan Lembaga Keuangan?

14:30 - 16:00

Ruang: Bandung

Sponsor: Bank Information Center Europe bersama dengan Oxfam, The Centre for Research on Multinational Corporations

#### Panelis:

- Jason Allford (Direktur Eksekutif, Grup Bank Dunia) (Moderator)
- Kate Geary (*Co-Director*, Bank Information Center Europe)
- Kris Genovese (Peneliti Senior, The Centre for Research on Multinational Corporations (SOMO))
- Christian Donaldson (Penasihat Kebijakan, Oxfam)
- Charlotte Marchandise-Franquet (Wakil Walikota, Rennes, Prancis)
- Mary Peschka (Direktur, CES, International Finance Corporation)

Apakah IFC memenuhi janjinya untuk mengurangi pinjaman berisiko tinggi? Sesi ini akan membahas bukti dan studi kasus baru untuk menilai apakah IFC telah mengalihkan investasinya dan upaya yang dapat dilakukan oleh IFC untuk mendorong transparansi dan akuntabilitas energi karbon rendah yang berpihak pada masyarakat miskin di masa depan .

### Perekonomian Transisi: Ketimpangan, Pengeluaran Sosial, dan Kebijakan Lembaga Keuangan Internasional di Kawasan Arab

14:30 - 16:00

Ruang: Surabaya

Sponsor: Arab NGO Network for Development (ANND) bersama dengan Tax Justice Alliance untuk Kawasan Arab

#### Panelis:

- Nabil Abdo (Peneliti Senior, Arab NGO Network for Development) (Moderator)
- Salma Hussein (Peneliti, Egyptian Initiative for Personal Rights)
- Ahmad Awad (Direktur Eksekutif, Phoenix Center – Yordania)
- Mohamad Saadi (Peneliti, Arab NGO Network for Development)
- Taline Koranchelian (Deputy Director, Middle East and Central Asia Department, International Monetary Fund)

Sesi ini bertujuan untuk membahas lebih lanjut tentang perdebatan terkait kebijakan IMF/Bank Dunia di kawasan ini, mengingat protes terhadap pengetatan anggaran yang belum lama ini dilakukan di beberapa negara, khususnya Yordania. Terkait dengan hal ini, IMF sudah meningkatkan keterlibatannya di Kawasan Arab, dan semakin berfokus pada belanja sosial dan kebijakan perpajakan. Alhasil, belanja sosial disaring dan disusun



ANNUAL MEETINGS  
2018 | indonesia  
INTERNATIONAL MONETARY FUND  
WORLD BANK GROUP

kembali. IMF mendorong agar sistem perlindungan sosial yang ada saat ini diganti meski meragukan dampak penggantian sistem tersebut dengan intervensi yang sangat terfokus. Pada saat yang sama, IMF juga mendorong kebijakan pengetatan, pajak regresif dan mengalihkan dana untuk membayar utang. Sesi ini akan membahas berbagai kasus di Yordania, Mesir, dan Maroko.

---

